

# PERAN MEDIA INSTAGRAM DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA

Bela Nur Yulita<sup>1</sup> Mila Roysa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muria Kudus, Indonesia  
202034006@std.umk.ac.id<sup>1</sup>, [mila.roysa@umk.ac.id](mailto:mila.roysa@umk.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Peranan media aplikasi di era sekarang memang sangat dibutuhkan sebagai media pembelajaran salah satunya yakni aplikasi Instagram yakni penggunaan media tersebut dapat kita manfaatkan fitur-fitur yang ada untuk mempublis sebuah berita yang tulis. Menggunakan model pembelajaran yang tepat sangat penting untuk keberhasilan dalam belajar menulis artikel berita. Melalui pengembangan teks berita yang pendek, ringkas, dan tidak berbelit-belit yang mengikuti struktur dan komponen-komponen pembentuk teks berita dalam proses pembelajaran akan membantu keterampilan berpikir, berbicara, dan menulis siswa. Adapun metode yang digunakan pendekatan kualitatif, hal tersebut dilakukan untuk memanfaatkan aplikasi media Instagram yang banyak digunakan sehingga hal tersebut mampu dimanfaatkan sebagai media yang bisa mempublis suatu berita. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar peran dan pengaruh belajar yang digunakan guru dalam menggunakan Instagram dalam pembelajaran teks berita. Pada siswa tingkat SMP mampu memiliki kompetensi dalam menulis dan berbahsa terkait penulisan teks berita, hal ini perlu dipikirkan karena sebuah paragraf harus dibangun dari potongan 5W+1H agar berita menjadi komprehensif, akurat, dan sesuai dengan standar teknis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran aplikasi Instagram berpengaruh terhadap teks berita, namun pendampingan dan arahan seorang guru sangat difokuskan karena siswa SMP masih perlu pembinaan terkait penggunaan Instagram serta masih diberikan secara dalam lagi salam penugasan siswa SMP terkait penulisan berita yang baik dan benar.

**Kata Kunci:** peran Instagram untuk teks berita

## Abstract

*The role of media applications in the current era is really needed as learning media, one of which is the Instagram application, namely the use of this media, we can use the existing features to publish a written news. Using the right learning model is very important for success in learning to write news articles. Through the development of news texts that are short, concise and uncomplicated which follow the structure and components of news texts in the learning process it will help students' thinking, speaking and writing skills. The method used is a qualitative approach, this is done to take advantage of the widely used Instagram media application so that it can be used as a medium that can publish news. The purpose of this study is to find out how big the role and influence of learning is used by the teacher in using Instagram in learning textual news. During junior high school students are able to have competence in writing and speaking related to news text writing, this needs to be considered because a paragraph must be made from 5W + 1H pieces so that the news is comprehensive, accurate, and in accordance with technical standards. The results show that the role of the Instagram application has an effect on the news text, but the mentoring and direction of a teacher is very focused because junior high school students still need guidance regarding the use of Instagram and are still given greetings to assignments by junior high school students regarding writing good and correct news. 5W+1H elements that must be developed into a paragraph, so that the news is complete, accurate, and at the same time meets technical standards. The results showed that the role of the Instagram application had an effect on news texts, but the mentoring and direction of a teacher was very focused because junior high school students still needed guidance regarding the use of Instagram and were still given deeper material in the mastery of junior high school students regarding good and correct news writing.*

*Keywords: Instagram roles for news captions*

## **PENDAHULUAN**

Media sangat mempengaruhi benak dan persepsi khalayaknya. Saat ini, pembicaraan masyarakat hampir tidak lepas dari media massa termasuk media sosial instagram. Adapun karakteristik media sosial) yaitu, “jaringan (network), informasi (information), arsip (archive), interaksi (interactivity), simulasi sosial (simulation of society), dan konten oleh pengguna (user-generated content)”. Nasrullah (2016, hlm. 15). Shirky (dalam Nasrullah, 2016, hlm. 11). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan sebuah sarana komunikasi yang dapat digunakan sebagai tempat untuk mencari informasi (sumber informasi) dan da l am penggunaannya diperlukan keterampilan literasi media.

Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Keanekaragaman media yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.

Maraknya Istagram di era sekarang sangat berpengaruh serta memiliki peran penting terkait pemanfaatan aplikasi ini apalagi di dunia pendidikan. Insta yang berarti seketika merupakan akar kata dari Instagram. seperti kamera Polaroid, yang lebih populer disebut sebagai "potret instan". Instagram juga dapat secara instan menampilkan foto-foto yang terlihat seperti polaroid. Kata "gram" berasal dari kata "telegram", dan mengacu pada pengiriman informasi yang cepat melalui telegram. Ini bekerja mirip dengan Instagram, yang memungkinkan pengguna mengunggah foto melalui koneksi internet, memungkinkan pengiriman informasi yang ingin Anda kirimkan dengan cepat.

Menulis merupakan kegiatan yang penting, karena dengan menulis seseorang mampu mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan, ide, pendapat maupun perasaan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pendapat Semi (2007:14) yang menyatakan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan yang tiga aspek utama, yaitu: adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai, gagasan atau sesuatu yang hendak di komunikasikan, dan sistem pemindahan gagasan berupa sistem bahasa. Untuk terampil dalam menulis, tidak cukup hanya dengan mempelajari pengetahuan tentang teori menulis saja. melainkan harus dimulai dengan banyak belajar dan latihan. Kegiatan belajar dan latihan inilah yang nantinya akan meningkatkan kemampuan menulis seseorang.

Kemampuan menulis dan belajar tidak dapat dipisahkan. Agar siswa dapat mengungkapkan ide, pemikiran, pendapat, dan cerita tentang kehidupan orang lain, keterampilan menulis diajarkan dalam pendidikan formal. Selain itu, pengajaran menulis diberikan dengan tujuan agar siswa dapat memahami bahasa Indonesia dan menerapkannya secara efektif dan kreatif dalam berbagai konteks. Latihan menulis merupakan salah satu cara berlatih menggunakan bahasa Indonesia yang cocok dan asli.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini yang digunakan merupakan pengembangan media, dalam konteks pembelajaran teks berita untuk siswa berupa video, gambar, serta penulisan berita secara online. Pendekatan yang digunakan terkait pembelajaran ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Hal tersebut berkaitan akan tujuan umum pada penelitian yakni untuk menghasilkan sebuah media aplikasi untuk pembelajaran teks berita yang nantinya berita tersebut dapat diunggah melalui insta story Instagram yang mana akan menarik minat baca di kalangan milenial.

Pendekatan kualitatif deskriptif ini menekankan pada perumusan masalah terkait data-data yang telah diperoleh. Teknik pengumpulan data, penulis telah mendapatkan data-data yang telah terkumpul melalui penelitian secara lansung pada materi pembelajaran teks berita yang mana siswa di suruh untuk mengaplod sebuah berita yakni kegiatan pentas seni tari dan bazar siswa kelas 7,8 dan 9 untuk memperingati hari jadi sekolah tersebut, melalui informasi tersbut siswa diminta untuk meliput untuk dijadikan sebuah berita kemudian di publikasikan di aplikasi Istagram melalui instan story.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mempelajari penulisan berita, secara umum pendekatan penulisan naratif dan ekspositori dapat digunakan untuk menulis berita. Selain itu, menulis berita juga perlu memperhatikan tahapan-tahapan proses penulisan yang meliputi pemilihan topik, memikirkan maksud dan tujuan penulisan, serta memunculkan ide pokok untuk menulis. Penting untuk memiliki instruksi yang menarik yang dapat meningkatkan kegembiraan dan daya cipta siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka untuk artikel berita. Untuk memaksimalkan hasil belajar siswa terkait materi teks berita, siswa SMP membentuk kelompok untuk membuat teks berita.

Karena setiap paragraf harus ditetapkan unsur 5W 1H untuk memastikan beritanya lengkap, akurat, dan memenuhi syarat teknis jurnalistik, menulis berita adalah bakat yang perlu dipikirkan. Hal ini menunjukkan bahwa berita dapat diatur secara sederhana dalam format standar, dan bahwa pembaca, pendengar, atau pemirsa dapat memahami isinya dengan cepat dan mudah. Pada pembelajaran teks berita ini siswa mampu menuliskan berita sesuai fakta dan data-data yang substantial. Oleh karena itu perlu adanya faktor lain, terutama struktur berita, sama pentingnya dengan bagian-bagian yang harus disertakan dalam teks agar berita menjadi koheren dan koheren. Salah satu aturan dalam menyusun berita adalah mengikuti struktur; struktur berfungsi untuk menciptakan berita dan membuatnya menjadi satu kesatuan yang kohesif.

Untuk membuat berita yang baik dan benar harus memperhatikan struktur berita yang berusaha menghasilkan berita yang faktual dan dipandang baik oleh pembaca. Membuat berita harus didasarkan pada fakta-fakta yang benar-benar terjadi. Siswa nantinya harus terjun ke lapangan untuk menentukan apakah ada objek yang dapat diliput untuk dimasukkan kepenulisan berita. Hal tersebut untuk mengukur kemampuan siswa SMP dalam menuliskan beritanya yang nantinya kelak materi berita tersebut dapat dipahami secara lebih oleh siswa.

Menggunakan media foto untuk menampilkan pemikiran, berbicara, dan menulis dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, menurut temuan penelitian

aktivitas tentang mengajar siswa bagaimana menghasilkan teks berita. Tiga komponen dasar pembelajaran berpikir, berbicara, dan menulis menggunakan materi visual menunjukkan betapa siswa terlibat dalam studi mereka. Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran terkait pengambilan data-data informasi dari sebuah berita yang nantinya akan ditulis siswa sebagai laporan sebuah tugas dari guru.

Pengambilan sebuah berita dilakukan dilingkungan sekolah yakni memanfaatkan sebuah acara pagelaran sekolah yakni pentas seni tari gambyong yang dilakukan siswa kelas 9 untuk memperingati hari jadi sekolah yakni SMP N 2 PECANGAAN, disana siswa kelas 8 di ajak berlatih untuk meliputi sebuah acara tersebut untuk dijadikan penulisan sebuah berita. Maka dari itu guru selalu mendampingi siswanya terkait pengambilan sumber informasi tersebut agar nantinya berita yang ditulis siswa nantinya bisa menarik para pembacanya berdasarkan berita yang ditulis, walaupun masih tingkat dasar setidaknya siswa telah dibekali tentang penulisan berita para pembaca terkait berita yang ditulisnya.

Memanfaatkan contoh akan membantu siswa belajar, mempelajari cara menyusun teks berita dengan benar. Siswa akan tumbuh sebagai hasilnya. Dalam berfikir, Berbicara dan menulis yang membantu siswa dalam mengubah informasi yang mereka liput menjadi sebuah teks berita yang menganut struktur dan komponen pendefinisian teks berita dalam proses pembelajaran harus ringkas, jelas, dan tidak berbelit-belit. Namun sebelum siswa diterjunkan untuk meliputi sebuah berita guru akan membekali materi-materi yang telah di ajarkan terkait teks berita yang mana untuk mempermudah siswa dalam meliputi berita.

Meliputi berita di acara pagelaran untuk memperingati hari jadi SMP N 2 PECANGAAN maka sekolah melakukan acara pentas seni tari gambayong yang dilakukan siswa kelas 9, yang mana acara tersebut tidak hanya di meriahkan oleh warga sekolah, namun juga mendatangkan warga sekitar sekolah, serta orang tua siswa untuk menyaksikan seni tari tersebut, adapun selain pentas seni tari juga dilakukan kegiatan bazar yang mana hasil karya siswa kelas 7,8, dan 9 dipamerkan serta ada juga olahan makanan ringan. Diacara tersebut sanagat pas untuk dijadikan sebuah liputan penulisan berita, yang mana data-data yang diinginkan sudah ada nantinya siswa juga akan mewawancarai peserta-peserta penari gambyong, dan staf di bazar tersebut untuk memperoleh informasi secara langsung.

Media sosial, menurut Nasrullah (2015), adalah platform yang dapat digunakan pengguna untuk merepresentasikan dirinya secara online dan terhubung, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain untuk menciptakan ikatan sosial virtual. Tiga jenis media sosial kognisi, komunikasi, dan kerja sama semuanya terkait dengan makna sosial. Jejaring sosial merupakan salah satu jenis media sosial yang sangat populer di Indonesia dan digunakan untuk menjalin jaringan pertemanan antar orang yang dikenal baik secara online maupun offline. Facebook, LinkedIn, dan Instagram adalah beberapa platform media sosial.

Yang dapat digunakan untuk menjangkau berbagai khalayak. Instagram telah berkembang menjadi alat pembelajaran mendalam untuk zaman modern dalam berbagai aktivitas. Misalnya, bisnis, institusi, bahkan pemerintah memanfaatkan Instagram sebagai cara baru untuk menyebarkan informasi berupa foto dan video. Menurut Chris Heuer (Solis, 2010: 263), ada empat C dalam penggunaan media sosial: konteks, komunikasi, kolaborasi, dan koneksi. Menurut Nasrullah (2015), media sosial merupakan salah satu jenis

media digital. Dari ketiga platform media sosial lainnya yang telah disebutkan, Instagram dinilai sebagai yang terbaik berdasarkan sumber data unduhan yang terdapat pada aplikasi Android Play Store 2017. Satu miliar orang telah mengunduh dari Instagram dan Facebook sementara 500 juta orang telah mengunduh dari Twitter. Hanya dalam satu tahun, pengikut Instagram bisa melampaui Twitter dalam hal jumlah pengguna yang mengikutinya. Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dapat menggunakan akun ini untuk terlibat dalam kegiatan promosi perpustakaan karena Instagram memiliki jumlah pengikut yang lebih banyak daripada Twitter. Instagram, salah satu platform media sosial modern, tidak diragukan lagi merupakan pilihan terbaik untuk perpustakaan media berita. yang sering memanfaatkan Instagram dalam kesehariannya. Resolusi informan 4.

Peranan media instagram pada pembelajaran teks berita ini sangat berpengaruh karena memudahkan siswa untuk mempublikasikan sebuah berita yang telah ditulisnya, dengan adanya aplikasi ini sangat dimanfaatkan siswa yakni Penggunaan aplikasi instgram untuk pembelajaran bisa mengefektifkan selama proses pembelajaran karena disana terdapat fitur-fitur yang bisa dimanfaatkan untuk penulisan berita atau mengaplod sebuah berita. Karena di era sekarang kebaNyakan orang akan lebih tertuju pada yang berbasis online, untuk itu pada materi teks berita ini nantinya siswa akan diarahkan untuk menggunakan aplikasi instgram yang dimana untuk mempublikasikan sebuah berita yang telah ditulis sesuai data-data serta informasi wawancara secara lansung yang telah dilakukan.

Keefektifan penggunaan Instgram pada pembelajaran teks berita sangat membantu siswa dalam mempublikasikan secara cepat, di instagram terdapat fitur-fitur yang dapat membantu dalam publikasi yakni eraser brush merupakan fitur mengedit foto di instgram story yang mana ini membantu untuk menampilkan hasil foto observasi berita yang diliput, Instagram questions merupakan fitur yang memungkinkan pengguna untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pengikutnya hal ini berkaitan pada publikasi berita yang telah di publis untuk memepermudah pembacanya terkait berita yang ditulis, video instagram sebagai postingan video yang dimana dalam video tersebut berisi dokumentasi hasil pengambilan sebuah berita yang ditulis, video live instagram berfungsi sebagai siaran langsung yang bisa dikaitan dengan berita yang diliput sehingga seseorang langsung dapat menyaksikan secara langsung pada waktu yang bersamaan.

Tujuan dan manfaat Instagram bagi siswa yakni sebagai sumber media belajar baru karena didalam Instagram memuat sebagai media hiburan yang mampu dimanfaatkan untuk mengisi konten video pembelajaran, selain itu juga mampu meningkatkan popularitas terkait video yang di terapkan yang nantinya juga bermanfaat bagi banyak orang, sebagai refrensi inspirasi dan ide kreatif yang berguna bagi siswa terkait penulisan berita yang akan dipublis di instgram baik melauai cerita, siaran langsung, ataupun video dari hasil observasi berita tersebut , mendapatkan rekomendasi tempat belajar maupun hiburan karena fitur-fitur yang ada di instagram bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran siswa yang cenderung tidak membosankan, menjadi influencer memiliki ketrampilan dan daya tarik terkait hasil unggahan ceita, video, siaran langsung dapat menarik pengguna instgram lain untuk melihat dan membaca berita yang telah di publis.

Faktor yang mempengaruhi terkait belajar siswa dalam materi teks berita, pada komponen dalam pembelajaran adalah Ketidakmampuan siswa untuk mengakses sumber belajar yang memadai akan menghambat kemampuan mereka untuk belajar menulis artikel berita dan fleksibilitas guru dalam mengontrol pembelajaran. Perangkat pembelajaran infocus tidak digunakan selama proses belajar mengajar. Guru tidak menggunakan infocus atau teknologi pendukung pembelajaran lainnya saat mengajar dan belajar. Komponen hasil belajar siswa yang mempengaruhi keberhasilan suatu kelas dapat dilihat dari hasil tersebut. Kelangkaan buku berbahasa Indonesia di perpustakaan menjadi salah satu penyebab siswa kesulitan menulis teks berita.

Rekomendasi terkait untuk meningkatkan kemampuan membuat teks berita saat belajar bahasa Indonesia antara lain: 1. Meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran menulis, dengan menjadikan pembelajaran lebih relevan bagi mereka. 2. Guru hendaknya dapat menggunakan berbagai media untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan menerapkan pendekatan yang dapat membuat siswa merasa nyaman mengikuti proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pengajarannya.

Mengakui besarnya keuntungan yang diperoleh dari pengajaran teks berita kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Oleh karena itu, pertimbangan yang memadai harus diberikan pada distribusi materi dan pelatihan penulisan berita. Ranah yang digunakan untuk menyampaikan isi menarik perhatian pada persyaratan instruksi yang jelas tentang apa yang harus dipahami siswa untuk instrumen evaluasi. Alat tersebut juga harus dalam bahasa Indonesia, bahasa yang baik dan akurat yang membantu pemahaman siswa.

Berdasarkan kompetensi siswa dan faktor media dalam pembelajaran teks berita memungkinkan perlu dievaluasi karena masih banyak siswa tingkat SMP belum menguasai secara menyeluruh terkait materi pembelajaran tersebut maka dari itu baik materi dan media yang digunakan perlu ditinjau kembali, karena menurut hasil pengamatan dan observasi kelas memang secara menyeluruh siswa masih belum mahir terkait penggunaan media Instagram dalam publis sebuah berita karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi. Siswa juga harus mampu membuat teks berita yang terkait dengan tingkat kompetensinya. Kemampuan menulis merupakan salah satu dasar dalam penilaian keterampilan berbahasa, oleh karena itu perlu dipelajari secara cermat dan terencana.

## **SIMPULAN**

Tujuan pengajaran bahasa adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptif dan produktif siswa. Kemampuan linguistik siswa akan dapat mendorong mereka ke arah berpikir lebih sengaja, terarah, logis, dan imajinatif. Pada siswa tingkat SMP mampu memiliki kompetensi dalam menulis dan berbahasa terkait penulisan teks berita yang mengharuskan proses berpikir karena adanya unsur 5W+1H yang perlu ditingkatkan lagi cara yang sesuai dengan persyaratan teknis dan lengkap, akurat, dan dapat diandalkan.

Peran aplikasi Instagram media sosial yang dapat menjangkau demografi yang berbeda. Di era modern, Instagram telah berkembang menjadi platform untuk belajar dalam berbagai kegiatan. Misalnya, Instagram digunakan oleh bisnis, universitas, dan bahkan organisasi

pemerintah sebagai platform baru untuk penyebaran berita. Instagram terdapat fitur-fitur yang dapat membantu dalam publikasi yakni eraser brush merupakan fitur mengedit foto di instgaram story yang mana ini membantu untuk menampilkan hasil foto observasi berita yang diliput, Instagram questions merupakan fitur yang memungkinkan pengguna untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pengikutnya hal ini berkaitan pada publikasi berita yang telah di publis untuk memepermudah pembacanya terrkait berita yang ditulis, video instagaram sebagai postingan video yang dimana dalam video tersebut berisi dokumentasi hasil pengambilan sebuah berita yang ditulis, video live instagram berfungsi sebagai siaran langsung yang bisa dikaitan dengan berita yang diliput sehingga seseorang langsung dapat menyaksikan.

### Daftar Pustaka

- Faisal, I. A., & Rohmiyati, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Media Instagram Sebagai Promosi Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 281–290. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23234>
- Kurnia, N. D., Johan, R. C., & Rullyana, G. (2018). Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas. *Edulib*, Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 1–11.
- Masitoh, S., Nursanta, E., Komunikasi, F. I., Gunadarma, U., & Barat, J. (2022). *Pengaruh Nilai Berita Dan Kredibilitas Media Akun Instagram @ Kompascom Terhadap*. 12(1), 31–41.
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 1–11.
- Putri, D. T., & Basri, I. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3), 1. <https://doi.org/10.24036/108983-019883>
- Saputra, I. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pancasila Untuk Generasi Milenial Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Hukum*, 1(1), 33–41.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. Saputra, I. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pancasila Untuk Generasi Milenial Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Hukum*, 1(1), 33–41.
- Sunarsih, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.92>
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. Saputra, I. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pancasila Untuk Generasi Milenial Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Hukum*, 1(1), 33–41.
- Sunarsih, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16

Singkawang. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 65.  
<https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.92>